



Analisis penentuan harga pokok produksi sebagai dasar penetapan harga jual dengan pendekatan Full Costing (Studi kasus Meubeul Murah Jepara Group, Toro, Kabupaten Belu)

Maria Hernie Mali¹, Minarni A Dethan², Yohanes Denu³

^{1,2,3}Universitas Nusa Cendana Kupang

Mariahernie11@gmail.com¹, minarniadethan@gmail.com², yohanesdenu@gmail.com³

Info Artikel :

Diterima :

04 Desember 2022

Disetujui :

15 Desember 2022

Dipublikasikan :

25 Desember 2022

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perhitungan harga pokok produksi dalam penentuan harga jual menggunakan metode full costing. Pendekatan penelitian dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Jenis penelitian ini adalah penelitian studi kasus. Objek penelitian ini adalah furniture Murah Jepara Group yang berlokasi di Toro Kabupaten Belu. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah deskriptif dengan metode full costing. Hasil perhitungan menunjukkan bahwa perhitungan harga pokok produksi dan harga jual dengan metode full costing lebih tinggi dibandingkan dengan menggunakan metode perusahaan. Selisih harga jual tahun 2019 sebesar Rp244.623,91. Pada tahun 2020 selisih harga jual sebesar Rp232.181,97. Pada tahun 2021 selisih harga jual Rp220.668,35. Metode full costing membebankan seluruh biaya produksi, baik yang berpengaruh tetap maupun variabel terhadap hasil produksi, selain biaya produksi, metode full costing juga membebankan biaya non produksi dalam menentukan harga jual, sedangkan metode perusahaan belum membebankan biaya produksi. keseluruhan biaya overhead pabrik yang dikeluarkan dalam proses produksi dan perusahaan belum membebankan biaya non produksi dalam menghitung harga jual.

Kata Kunci: Biaya produksi, Full costing, Harga jual.

ABSTRACT

This study aims to determine the calculation of the cost of production in determining the selling price using the full costing method. The research approach in this study is a quantitative approach. The type of this research is case study research. The object of this research is Murah Jepara Group furniture located in Toro, Belu Regency. The data collection methods in this research are observation, interviews, and documentation. The data analysis technique used is descriptive with full costing method. The calculation result show that the calculation of the cost of production and selling price with the full costing method is higher than using the company method. The difference in selling prices in 2019 was Rp244,623.91. In 2020 the difference in the selling price was Rp232,181.97. In 2021 the difference in the selling price Rp220,668.35. The full costing method imposes all production costs, both those that have a fixed and variabel effect on the produc, in addition to production costs, the full costing method also charges non production costs in determining the selling price, while the company's method has not charged the overall factory overhead costs incurred in the production process and the company has not charged non-production costs in calculating the sellig price.

Keywords: Cost of production, Full costing, Selling price.



©2022 Penulis. Diterbitkan oleh Arka Institute. Ini adalah artikel akses terbuka di bawah lisensi Creative Commons Attribution NonCommercial 4.0 International License.
(<https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/>)

PENDAHULUAN

Pertumbuhan dan perkembangan usaha saat ini semakin pesat, hal ini dilihat dari banyaknya usaha yang terdapat di Indonesia. Banyak pelaku usaha terjun untuk membuka usaha di berbagai bidang antara lain perusahaan jasa, perusahaan dagang dan perusahaan manufaktur. Dengan adanya perkembangan usaha ini dapat menimbulkan daya kompetitif yang semakin tinggi antara perusahaan yang satu dengan perusahaan yang lain terlebih bagi perusahaan yang sejenis. Perusahaan-perusahaan tersebut bersaing dalam meningkatkan produktifitas agar dapat mengembangkan perusahaan sehingga mampu menguasai pasar dan

memperoleh keuntungan. Oleh karena itu perusahaan dituntut untuk memperoleh kreativitas yang tinggi sehingga mampu mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Perusahaan manufaktur merupakan perusahaan yang mengolah bahan baku menjadi produk setengah jadi atau produk jadi. Perusahaan ini mempunyai karakteristik yaitu terdapat proses produksi yang memerlukan biaya yang disebut biaya produksi. Setelah diproduksi menjadi bahan jadi, produk tersebut dipasarkan untuk mendapatkan keuntungan. Untuk memperoleh keuntungan maka perusahaan harus melakukan penjualan dengan harga jual yang tepat. Penjualan produk dilakukan dengan harga yang ditentukan berdasarkan harga pokok produksi. Perhitungan harga pokok produksi yang tepat dan benar dapat membantu penentuan harga jual yang tepat sehingga perusahaan tidak akan mengalami kerugian akibat perhitungan harga pokok produksi yang terlalu rendah.

Perhitungan harga pokok produksi dalam perusahaan manufaktur akan dihadapkan dengan 2 kategori biaya yaitu biaya utama dan biaya konversi. Biaya utama (*Prime costs*) adalah biaya-biaya langsung, yakni biaya bahan baku langsung dan biaya tenaga kerja langsung. Biaya konversi (*conversion costs*) yang merupakan biaya untuk mengubah bahan baku langsung menjadi barang jadi. Biaya-biaya tersebut antara lain untuk tenaga kerja tidak langsung, dan *overhead* pabrik. (Lanen dkk 2017).

Meubel Murah Jepara Group merupakan salah satu usaha yang bergerak dibidang manufaktur. Meubel ini didirikan pada tahun 2010 berlokasi di Toro, Kecamatan Atambua Barat, Kabupaten Belu. Meubel Murah Jepara Grup ini selalu mengejar target penjualan, sehingga barang yang diproduksi dalam sebulan ditargetkan untuk terjual semua. Dalam situasi seperti sekarang dengan banyak bermunculan perusahaan yang sejenis maka semakin meningkat daya kompetitif antara perusahaan, oleh karena itu perusahaan dituntut menentukan harga bersaing sesuai dengan kualitas produk. Dengan adanya produk yang berkualitas baik dengan harga jual yang sesuai maka akan disenangi oleh konsumen.

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti, penentuan harga pokok produksi dan harga jual produk yang dilakukan oleh meubel Murah Jepara Group dilakukan dengan cara sederhana dan belum menerapkan perhitungan harga pokok produksi dengan metode akuntansi biaya. Meubel Murah Jepara Group menentukan harga pokok produksi dengan cara menghitung biaya-biaya yang terlihat seperti biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja, dengan demikian hasil perhitungan harga pokok produksi kurang tepat dan akurat untuk menentukan harga jual.

Berikut peneliti menyajikan data produksi produk lemari pakaian 2 pintu meubel Murah Jepara Group selama 3 tahun terakhir karena lemari pakaian 2 pintu merupakan produk utama di meubel Murah Jepara Group dan banyak diminati oleh konsumen sehingga produk tersebut yang paling banyak diproduksi oleh meubel Murah Jepara Group.

Tabel 1
Data Produksi Lemari Pakaian Meubel Murah Jepara Group
Tahun 2019 – 2021

Tahun	Jumlah Produksi (Unit)	Harga Jual (Rp)
2019	686	1.200.000
2020	743	1.300.000
2021	810	1.350.000

Sumber: data meubel Murah Jepara Group

Berdasarkan data tersebut meubel Murah Jepara Group memproduksi lemari selama tahun 2019 sebanyak 686 unit dengan harga jual sebesar Rp1.200.000, pada tahun 2020 sebanyak 743 unit yang diproduksi dengan harga jual sebesar Rp1.300.000 dan pada tahun 2021 sebanyak 810 dengan harga jual sebesar Rp1.350.000. Banyaknya produksi lemari ini

tergantung pada banyaknya karyawan produksi dan kinerja kecepatan serta kehadiran dari karyawan produksi.

Metode *full costing* dalam akuntansi, menjelaskan bahwa seluruh biaya yang dikeluarkan didalam proses produksi dimanfaatkan sebagai indikator penting untuk menghitung harga pokok produksi. Dalam penelitian ini peneliti ingin menerapkan metode *full costing* untuk menghitung harga pokok produksi karena metode *full costing* dapat memperlihatkan seluruh biaya yang dikeluarkan dalam proses produksi baik yang berpengaruh tetap maupun *variabel*, dan diharapkan dengan menggunakan metode *full costing* dapat membantu perusahaan dalam menghitung harga pokok produksi dengan tepat sehingga bisa menentukan harga jual dengan tepat. Hal inilah yang menjadi dasar peneliti untuk menggunakan metode *full costing*. Berdasarkan latar belakang diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan analisis terhadap penentuan harga jual produk dengan metode *full costing* dengan tujuan untuk mengetahui perhitungan harga pokok produksi dalam penentuan harga jual menggunakan metode *full costing*.

METODE PENELITIAN

Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan pendekatan deskriptif kuantitatif. Jenis penelitian ini adalah penelitian studi kasus.

Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif berupa angka-angka seperti informasi biaya produksi dan data kualitatif berupa informasi gambaran umum perusahaan dan informasi lain yang dibutuhkan untuk mendukung penelitian ini. Sumber data penelitian diperoleh dari: data primer yang adalah data yang diperoleh langsung dari sumber di tempat penelitian yaitu dengan melakukan wawancara, observasi dan dokumentasi. Data sekunder berupa informasi tentang biaya produksi dan informasi lain yang dibutuhkan untuk mendukung penelitian ini.

Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di meubel Murah Jepara Group yang berlokasi di Toro, Kecamatan Atambua Barat, Kabupaten Belu, Provinsi Nusa Tenggara Timur.

Definisi Operasional Variabel

Berdasarkan judul diatas maka definisi operasional variabel penelitiannya adalah sebagai berikut:

Tabel 2
Operasionalisasi Variabel Penelitian

No	Variabel Penelitian	Defenisi	Indikator	Skala Pengukuran
1	Harga pokok produksi	Harga pokok produksi adalah semua biaya yang telah dikeluarkan untuk kegiatan pengolahan bahan baku menjadi produk selesai.	Biaya bahan baku, biaya tenaga kerja dan biaya <i>overhead</i> pabrik	Nominal
2	<i>Full costing</i>	Metode <i>full costing</i> adalah metode penentuan harga pokok produksi, yang membebankan seluruh biaya produksi, baik yang berpengaruh tetap maupun variabel kepada produk	Biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, Biaya tenaga kerja tidak langsung, biaya <i>overhead</i> pabrik tetap dan <i>variabel</i> .	Nominal

No	Variabel Penelitian	Defenisi	Indikator	Skala Pengukuran
3	Harga jual	Harga jual adalah besaran harga yang dikenakan atau dibebankan kepada konsumen yang didapat dari perhitungan biaya produksi ditambah dengan biaya non produksi serba laba.	Biaya produksi, Persentase laba (<i>mark up</i>)	Nominal

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah:

1. Wawancara

Wawancara adalah kegiatan tanya jawab secara lisan untuk memperoleh informasi. Teknik pengumpulan data ini dilakukan dengan mewawancarai pemilik dan karyawan meubel Murah Jepara Group mengenai informasi tentang biaya produksi lemari pakaian.

2. Observasi

Penelitian ini dilakukan dengan mengadakan observasi atau pengamatan aktivitas terhadap proses produksi lemari pakaian dengan maksud merasakan dan kemudian memahami pengetahuan dari sebuah fenomena berdasarkan pengetahuan dan gagasan yang sudah diketahui sebelumnya, untuk mendapat informasi-informasi yang dibutuhkan seperti biaya produksi untuk melanjutkan suatu penelitian.

3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi merupakan salah satu cara dalam mengumpulkan data penelitian melalui dokumen-dokumen pendukung yang berhubungan dengan penelitian, dan mencatat data biaya produksi dan harga jual produk lemari pakaian meubel Murah Jepara Group.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kuantitatif dengan menggunakan metode *full costing*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Identifikasi perhitungan biaya produksi dan biaya non produksi menurut perusahaan dan *full costing*

1. Biaya Produksi

a. Biaya Bahan Baku

Tabel 3
Biaya Bahan Baku Meubel Murah Jepara Group
Tahun 2019-2021

Jenis Bahan	Jumlah (Rp)		
	2019	2020	2021
Kayu	300,000,000.00	375,000,000.00	420,000,000.00
Tripleks	56,252,000.00	60,926,000.00	66,420,000.00
Kaca	82,320,000.00	89,160,000.00	97,200,000.00
Total	438,572,000.00	525,086,000.00	583,620,000.00

Sumber: meubel Murah Jepara Group

Berdasarkan analisis peneliti, perhitungan biaya produksi yaitu biaya bahan baku yang dibebankan perusahaan dalam proses produksi sudah tepat sehingga tidak terdapat perbedaan antara analisis perusahaan dan analisis peneliti terkait biaya bahan baku.

b. Biaya Tenaga Kerja

Tabel 4
Biaya Tenaga Kerja Meubel Murah Jepara Group
Tahun 2019-2021

Tahun	Biaya Tenaga Kerja		Biaya Tenaga Kerja Somel (Rp)	Total
	Karyawan			
	Jumlah Karyawan	Jumlah Upah (Rp)		
2019	8	144,060,000.00	24,000,000.00	168,060,000.00
2020	10	156,030,000.00	30,000,000.00	186,030,000.00
2021	11	170,100,000.00	33,600,000.00	203,700,000.00

Sumber: meubel Murah Jepara Group

Tidak terdapat perbedaan analisis biaya tenaga kerja yang dibebankan oleh perusahaan dan peneliti.

c. Biaya Overhead Pabrik

Biaya *overhead* pabrik antara perhitungan perusahaan dan *full costing*

Tabel 5
Biaya Overhead Pabrik Full Costing
Tahun 2019-2021

Tahun	Biaya Overhead Pabrik	
	Perusahaan (Rp)	Full Costing (Rp)
2019	77,364,000.00	148,206,333.33
2020	88,688,000.00	163,433,333.33
2021	100,353,000.00	180,260,833.33

Sumber: Analisis peneliti 2022

Biaya *overhead* pabrik yang dibebankan perusahaan dalam proses produksi hanya biaya *overhead* pabrik yang sesungguhnya terlihat saja, yaitu biaya bahan penolong, perusahaan belum membebankan biaya *overhead* pabrik secara keseluruhan. Berdasarkan analisis peneliti terdapat biaya *overhead* pabrik yang belum dibebankan perusahaan dalam perhitungan biaya produksi antara lain biaya transportasi biaya pemeliharaan dan penyusutan kendaraan. Berdasarkan penjelasan tersebut maka terdapat perbedaan biaya *overhead* pabrik antara perusahaan dan analisis peneliti dengan metode *full costing*, dimana metode *full costing* membebankan semua biaya produksi baik biaya produksi tetap maupun *variabel*.

2. Biaya Non Produksi

Tabel 6
Biaya Pemasaran Meubel Murah Jepara Group
Tahun 2019-2021

Jenis Biaya	Jumlah		
	2019	2020	2021
Biaya Pemasaran	68,800,000.00	68,800,000.00	68,800,000.00
Biaya Adminisrasi	201,000.00	214,000.00	243,300.00
Total	69,001,000.00	69,014,000.00	69,043,300.00

Sumber: Meubel Murah Jepara Group

Perhitungan Harga Pokok Produksi antara Perusahaan dan *Full Costing*

Tabel 7
Harga Pokok Produksi menurut Perusahaan dan *Full Costing*
Tahun 2019-2021

Tahun	Harga Pokok Produksi	
	Perusahaan (Rp)	<i>Full Costing</i> (Rp)
2019	683,996,000.00	754,838,333.33
2020	799,804,000.00	874,549,333.33
2021	887,673,000.00	967,580,833.33

Sumber: Data diolah dari meubel Murah Jepara Group

Perbedaan pembebanan biaya produksi menurut perusahaan dan *full costing* mengakibatkan berbeda harga pokok produksi antara perusahaan dan *full costing*.

Perhitungan Harga Jual Berdasarkan Metode Perusahaan dan *Full Costing*

Tabel 8
Harga Jual Antara Perusahaan dan *Full Costing*
Tahun 2019-2021

Tahun	Harga Jual	
	Perusahaan (Rp)	<i>Full Costing</i> (Rp)
2019	1,196,494.46	1,441,118.37
2020	1,291,742.66	1,523,924.63
2021	1,315,071.11	1,535,739.46

Sumber: Data diolah dari meubel Murah Jepara Group

Perbedaan perhitungan biaya produksi antara perusahaan dan analisis peneliti dengan metode *full costing* mengakibatkan perbedaan harga jual antara perusahaan dan *full costing*.

PEMBAHASAN PENELITIAN

Analisis Harga Pokok Produksi Menurut Perusahaan

Harga pokok produksi menurut perusahaan diperoleh dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja dan biaya *overhead* pabrik dimana biaya bahan baku terdiri dari kayu yang diperoleh dari masyarakat lokal, tripleks, kaca, merupakan keseluruhan biaya bahan baku yang dikeluarkan oleh perusahaan, sehingga perhitungan biaya bahan baku yang dilakukan perusahaan sudah sesuai. Penelitian ini didukung oleh teori dari Supriyono (2017) bahan baku adalah bahan yang akan diolah menjadi bagian produk selesai dan pemakaiannya dapat diidentifikasi atau diikuti jejaknya atau merupakan bagian integral pada produk tertentu.

Perhitungan harga pokok produksi oleh perusahaan dengan memasukan biaya tenaga kerja sudah sesuai. Hal ini didukung oleh teori dari Mulyadi (2018) tenaga kerja merupakan usaha fisik atau mental yang dikeluarkan karyawan untuk mengolah produk. Biaya tenaga kerja adalah harga yang dibebankan untuk penggunaan tenaga kerja manusia tersebut.

Biaya *overhead* pabrik yang dihitung perusahaan antara lain biaya bahan yang terlihat seperti biaya paku, biaya bahan untuk politur yaitu boyo dan mowileks, biaya bahan untuk amplas yaitu rol taiyo, dan biaya penolong lainnya seperti sekrup, kunci lemari, *handle*, engsel, dan bahan perekat yaitu lem rajawali, dan lem cina. Perhitungan harga pokok produksi yang dilakukan oleh perusahaan sudah memasukan biaya *overhead* pabrik namun perusahaan belum memasukan biaya *overhead* pabrik secara keseluruhan.

Analisis Biaya Produksi *Full Costing*

Perhitungan biaya produksi yaitu biaya bahan baku berupa biaya kayu, tripleks, kaca dan biaya tenaga kerja berupa tenaga kerja kayawan furnitur dan karyawan somel dengan metode *full costing* tidak terdapat perbedaan dengan biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja yang dihitung oleh perusahaan, namun perhitungan biaya produksi terjadi pada biaya *overhead* pabrik dimana perusahaan hanya menghitung biaya yang berpengaruh langsung saja yaitu bahan penolong, sedangkan perhitunga

biaya produksi dengan metode *full costing* memasukan semua unsur biaya yaitu biaya *overhead* pabrik tetap seperti biaya listrik, biaya penyusutan dan biaya *overhead* pabrik *variabel*.

Penelitian ini didukung oleh teori dari Mulyadi (2018) *full costing* atau sering disebut *absorption* atau *conventional costing* adalah metode penentuan harga pokok produksi, yang membebankan seluruh biaya produksi, baik yang berpengaruh tetap maupun *variabel* kepada produk.

Analisis Perhitungan Harga Jual

Perhitungan harga jual menurut perusahaan dilakukan dengan cara sederhana yaitu dengan menghitung biaya produksi yang terlihat saja, biaya bahan baku, biaya tenaga kerja dan biaya *overhead* pabrik yaitu biaya bahan penolong ditambah *mark up*.

Perhitungan harga jual dengan metode *full costing* membebankan seluruh biaya baik biaya produksi maupun biaya non produksi ditambah *mark up*. Penelitian ini didukung dari teori Mulyadi (2018) dalam penetapan harga jual produk, biaya produksi per unit merupakan salah satu informasi yang dipertimbangkan disamping informasi biaya lain serta informasi non biaya. Karena itu harga jual dengan metode *full costing* lebih tinggi dibandingkan perusahaan.

KESIMPULAN

Penentuan harga pokok produksi dalam penetapan harga jual pada meubel Murah Jepara Group masih sederhana dan belum terperinci. Perusahaan tidak menghitung semua biaya yang dikeluarkan selama proses produksi. Perhitungan harga pokok produksi dilakukan dengan menghitung biaya yang terlihat saja seperti biaya bahan baku, biaya tenaga kerja dan biaya bahan penolong lalu dijumlahkan dengan laba yang diinginkan, hasil dari penjumlahan tersebut yang akan menjadi harga jual produk lemari sedangkan perhitungan biaya produksi dengan menggunakan metode *full costing* memasukan semua biaya, baik biaya produksi maupun biaya non produksi dijumlahkan dengan laba yang diinginkan untuk menentukan harga jual.

DAFTAR PUSTAKA

- Buana, David Yudha. 2020. *Analisis Penentuan Harga Pokok Produksi untuk Menetapkan Harga Jual Menggunakan Metode Full Costing sebagai upaya Memaksimalkan Keuntungan pada Mebel H. Slamet Kota Metro.*
- Putri, Dita Eka Pratiwi. 2015. *Analisis Perhitungan Biaya Produksi Pada PT. Assems INDO.*
- Hartatik, Sri. 2019. *Analisis Penentuan Harga Pokok Produksi Menggunakan Metode Full Costing sebagai Dasar Penetapan Harga Jual pada UD. Mutia Meubel.*
- Hasanah, Wadatul. 2021. *Perhitungan Harga Pokok Produksi dalam Penentuan Harga Jual Pendekatan full Costing (Studi kasus UD. Meubel Damai Jaya Kecamatan Kaliwes).*
- Hidayat, Muhamad Fery. 2020. *Analisis Penentuan Harga Pokok Produksi Dengan dengan Metode Full Costing dalam Penentuan Harga jual (studi kasus pada usaha meubel UD. Jaya Abadi di kabupaten Malang.*
- Kaho, Yesti. 2019. *Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi dalam Penetapan Harga Jual dengan Menggunakan Metode Full Costing pada Usaha Meubel Kasih Kabupaten Kupang.*
- Kristian, Jeremia Figa. 2019. *Perhitungan Harga Pokok Produksi Dengan menggunakan Metode Full Costing Guna Penentuan Harga Jual Produk Aquarium (Pada UKM Arief Aquarium) di sidoarjo.*
- Lanen, Wiliam, Shannon Anderson, dan Michael Maher. 2017. *Dasar-dasar Akuntansi Biaya.* jakarta: Salemba Empat.
- Mulyadi. 2015. *Akuntansi Biaya.* yogyakarta: Unit penerbitan dan percetakan sekolah tinggi

ilmu manajemen YKPN.

Mulyadi. 2018. *Akuntansi Biaya*. Yogyakarta: unit penerbitan dan percetakan sekolah tinggi ilmu manajemen YKPN.

Putra, Indra Mahardika. 2018. *Akuntansi Biaya*. yogyakarta: Quadrant.

Sari, yeni Priatna. 2019. *Analisis penentuan harga pokok produksi untuk menentukan harga jual pada UMKM di kota tegal*.

Siregar. 2014. *Akuntansi Biaya*. Jakarta: Salemba Empat.

Siregar, Risnawati. 2017. *Pengaruh Penggunaan Peta Pikiran Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Materi Pokok Teori Biaya Produksi Di Kelas X Man 1 Sipirok*.

Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods)*. Jakarta: Salemba Empat.

Supryono. 2017. *Akuntansi Biaya 1 Pengumpulan Biaya dan Penentuan Harga Pokok*. Yogyakarta: BPEE-Yogyakarta anggota IKAPI no 008.